

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini menggunakan beberapa sumber rujukan penelitian yang telah dilakukan terlebih dahulu yang dijelaskan dan diuraikan sebagai berikut :

**1. Komang Widiartini, Gusti Ayu Purnamawati, Made Arie Wahyuni (2020)**

Topik penelitian ini adalah Pengaruh Diversifikasi Produk, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2018. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang memenuhi kriteria *purposive sampling* pada penelitian ini digunakan 9 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial diversifikasi produk, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia, sedangkan struktur kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu menggunakan ukuran perusahaan dan umur perusahaan.
- b. Variabel dependen yang digunakan yaitu pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.
- c. Teknik analisis data yaitu analisis regresi linier berganda.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Perbedaan dalam penentuan sampel yaitu penelitian terdahulu menggunakan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Perbedaan pada periode yang digunakan yaitu penelitian terdahulu menggunakan tahun 2015-2018, sedangkan penelitian sekarang menggunakan tahun 2017-2019.
- c. Perbedaan pada variabel independen yang digunakan oleh penelitian terdahulu yaitu Diversifikasi Produk, dan Struktur Kepemilikan Manajerial, sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, dan *leverage*.

## 2. AGUS WALOYA (2019)

Topik penelitian ini adalah Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sumber Daya Manusia. Masalah yang diangkat dan di bahas dalam penelitian ini adalah Pengungkapan sumber daya manusia yang relevan bagi manajemen untuk penilaian sumber daya manusia perusahaan menjadi lebih baik lagi. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017. Sampel penelitian ini yaitu 56 perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017. Teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan dokumentasi. Sementara teknik analisis data menggunakan teknik regresi linier berganda. Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa:

- a. Adanya pengaruh positif antara partisipasi pemerintah di kepemilikan terhadap pengungkapan sumber daya manusia perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI);
- b. Tidak ada pengaruh antara *leverage*, kepemilikan terkonsentrasi, tipe auditor, umur perusahaan, kompleksitas struktur bisnis, profitabilitas, rasio biaya karyawan terhadap biaya operasional, industry, kepemilikan asing, komposisi dewan terhadap pengungkapan sumber daya manusia perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu menggunakan profitabilitas, umur perusahaan, dan *leverage*.
- b. Variabel dependen yang digunakan yaitu pengungkapan akuntansi sumber daya manusia
- c. Teknik analisis data yaitu analisis regresi linier berganda.
- d. Periode yang digunakan yaitu tahun 2017-2019.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Perbedaan dalam penentuan sampel yaitu penelitian terdahulu menggunakan perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Perbedaan pada variabel independen yang digunakan oleh penelitian terdahulu yaitu Diversifikasi Produk, dan Struktur Kepemilikan, kepemilikan terkonsentrasi, tipe auditor, kompleksitas struktur bisnis, rasio biaya karyawan terhadap biaya operasional, industry, kepemilikan asing, komposisi dewan Manajerial, dan partisipasi kepemilikan pemerintah, sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, dan *leverage*.

### 3. **Andarista Puji Rahayu dan Ardiani Ika Sulistyawati (2019)**

Topik Penelitian ini adalah Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini peran Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pengembangan dunia bisnis yang semakin pesat dianggap sangat penting bagi perusahaan mana pun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, konsentrasi kepemilikan dan status *listing* pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sektor perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sampel perusahaan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, artinya

adalah bahwa populasi yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu sesuai dengan yang dikehendaki peneliti dan teknik analisis data menggunakan teknik regresi linear berganda.

Kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Size atau ukuran perusahaan, konsentrasi kepemilikan, dan listing status tidak berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.
- b. Ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu menggunakan ukuran perusahaan.
- b. Variabel dependen yang digunakan yaitu pengungkapan akuntansi sumber daya manusia
- c. Teknik analisis data yaitu analisis regresi linier berganda.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Perbedaan dalam penentuan sampel yaitu penelitian terdahulu menggunakan seluruh sektor perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Perbedaan pada periode yang digunakan yaitu penelitian terdahulu menggunakan tahun 2012-2014, sedangkan penelitian sekarang menggunakan tahun 2017-2019.
- c. Perbedaan pada variabel independen yang digunakan oleh penelitian terdahulu yaitu ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, konsentrasi kepemilikan dan status *listing*, sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, dan *leverage*.

#### 4. **Rani Eka Diansari, dan Sheftyka Rispin (2019)**

Topik penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan akuntansi sumber daya manusia pada Perbankan. Penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia, pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dan pengaruh umur perusahaan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017 dengan jumlah sampel 120 sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Data yang digunakan adalah data secondary. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji F, uji t dan uji R<sup>2</sup>. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu menggunakan ukuran perusahaan, profitabilitas, dan umur perusahaan.
- b. Variabel dependen yang digunakan yaitu pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.
- c. Teknik analisis data yaitu analisis regresi linier berganda.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Perbedaan dalam penentuan sampel yaitu penelitian terdahulu menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Perbedaan pada periode yang digunakan yaitu penelitian terdahulu menggunakan tahun 2015-2017, sedangkan penelitian sekarang menggunakan tahun 2017-2019.
- c. Perbedaan pada variabel independen yang digunakan oleh penelitian terdahulu yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan umur perusahaan, sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, dan *leverage*.

## 5. Dayu Anggraini (2018)

Topik penelitian ini adalah Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap Pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Masalah yang diangkat dan di bahas dalam penelitian ini yaitu pengukuran sumber daya manusia Perusahaan yang sejauh ini masih dianggap menimbulkan berbagai permasalahan. Data yang digunakan adalah laporan keuangan yang dipublikasikan. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Pengumpulan dari laporan keuangan sampel yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. Data Sekunder tersebut diperoleh dari *database* Bursa Efek Indonesia yang tersedia di *www.idx.co.id*.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama tahun 2016-2018. Sampel yang digunakan terdiri atas 10 perusahaan yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan kriteria tertentu antara lain Sampel merupakan perusahaan publik yang pernah tergolong sebagai emitmen pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018. Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa :

- a. Ukuran Perusahaan, umur perusahaan, dan diversifikasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM.
- b. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM menunjukkan.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu menggunakan ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan.
- b. Variabel dependen yang digunakan yaitu pengungkapan akuntansi sumber daya manusia
- c. Teknik analisis data yaitu analisis regresi linier berganda.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Perbedaan dalam penentuan sampel yaitu penelitian terdahulu menggunakan emiten pada sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Perbedaan pada periode yang digunakan yaitu penelitian terdahulu menggunakan tahun 2016-2018, sedangkan penelitian sekarang menggunakan tahun 2017-2019.
- c. Perbedaan pada variabel independen yang digunakan oleh penelitian terdahulu yaitu diversifikasi produk, sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, dan *leverage*.

**6. Novi Wulandari Widiyanti, dan Antonius Julio Airlangga (2017)**

Topik Penelitian ini adalah Pengungkapan Sumber Daya Manusia Dan Pengaruhnya Terhadap Citra Perusahaan. Permasalahan yang di angkat dalam penelitian ini untuk menganalisis pengaruh luas pengungkapan sumber daya manusia terhadap citra perusahaan. Populasi penelitian terdiri dari perusahaan manufaktur terdaftar di BEI yang memperoleh predikat excellent dalam Indonesia Corporate Image Award. 64 perusahaan sampel dengan data yang diperoleh dari laporan tahunan 2012-2014. Teknik analisis dalam penelitian ini, dikerjakan dengan bantuan program SPSS 23. Data mengenai luas pengungkapan sumber daya manusia diperoleh pada bagian naratif dalam laporan tahunan dengan metode content analysis. Sedangkan, ukuran perusahaan dan profitabilitas diambil dari bagian kuantitatif laporan tahunan. Penentuan sampel penelitian menggunakan metode purposive sampling, dengan kriteria perusahaan manufaktur terdaftar di BEI tahun 2012, 2013, dan 2014 yang memperoleh predikat excellent dalam Indonesia Corporate Image Award (IMAC) pada tahun berikutnya. Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa:

- a. H1 dalam penelitian ini, yaitu luas pengungkapan sumber daya manusia berpengaruh terhadap citra perusahaan diterima.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu menggunakan ukuran perusahaan, dan profitabilitas.
- b. Variabel dependen yang digunakan yaitu citra perusahaan
- c. Teknik analisis data yaitu analisis regresi linier berganda.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Perbedaan dalam penentuan sampel yaitu penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012, 2013, dan 2014 yang memperoleh predikat excellent dalam Indonesia Corporate Image Award (IMAC) pada tahun berikutnya. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Perbedaan pada periode yang digunakan yaitu penelitian terdahulu menggunakan tahun 2012-2014, sedangkan penelitian sekarang menggunakan tahun 2017-2019.
- c. Perbedaan pada variabel independen yang digunakan oleh penelitian terdahulu yaitu pengungkapan akuntansi sumber daya manusia, sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, dan *leverage*.

#### 7. **Muhammad Agus Purnomo, dan Hariyati 2017**

Topik penelitian ini pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI). Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia. pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan periode penelitian pada tahun 2015-2017 untuk menggambarkan kondisi terkini pengungkapan akuntansi sumber daya manusia yang dilakukan perusahaan perbankan.

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari laporan tahunan perusahaan perbankan. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan jumlah sampel yang digunakan adalah 43 perusahaan perbankan yang berada



di BEI periode 2015-2017. Teknik analisis menggunakan regresi linear berganda menggunakan paket statistik untuk ilmu sosial SPSS 2.4. Data dikumpulkan dengan cara dokumentasi kemudian di analisis menggunakan teknik regresi linier berganda. Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa :

- a) Variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh Positif terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia
- b) Variabel Profitabilitas, dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu menggunakan ukuran perusahaan, profitabilitas, dan umur perusahaan.
- b. Variabel dependen yang digunakan yaitu pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.
- c. Teknik analisis data yaitu analisis regresi linier berganda.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Perbedaan dalam penentuan sampel yaitu penelitian terdahulu menggunakan seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Perbedaan pada periode yang digunakan yaitu penelitian terdahulu menggunakan tahun 2015-2017, sedangkan penelitian sekarang menggunakan tahun 2017-2019.
- c. Perbedaan pada variabel independen yang digunakan oleh penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel *leverage*, sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, dan *leverage*.

#### **8. Ojokuku dan Oladejo (2017)**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Nigeria pada tahun 2015. Penentuan sampel menggunakan metode *random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ojokuku dan Oladejo (2017) menyatakan bahwa variabel umur perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia, sedangkan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu menggunakan ukuran perusahaan, dan umur perusahaan.
- b. Variabel dependen yang digunakan yaitu pengungkapan akuntansi sumber daya manusia
- c. Teknik analisis data yaitu analisis regresi linier berganda.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Perbedaan dalam penentuan sampel yaitu penelitian terdahulu menggunakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Nigeria. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Perbedaan pada periode yang digunakan yaitu penelitian terdahulu menggunakan tahun 2015, sedangkan penelitian sekarang menggunakan tahun 2017-2019.
- c. Perbedaan pada variabel independen yang digunakan oleh penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel profitabilitas, dan *leverage*, sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, dan *leverage*.

## 9. Hillan Widadputra Sudrajat 2015

Topik penelitian ini adalah Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia. Permasalahan yang diangkat dan dibahas dalam penelitian adalah tentang kasus pelanggaran terhadap buruh. Kasus

ini sering terjadi di Indonesia dan dilakukan oleh oknum manajemen perusahaan. Tindakan pelanggaran oleh manajemen di antaranya me pembayaran upah dan melakukan pemutusan hubungan kerja (Wijayanti, 2011). Populasi penelitian 537 perusahaan yang terdaftar dalam BEI selama periode 2015. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini mempunyai pertimbangan tertentu dalam mengambil beberapa dari populasi untuk dapat dijadikan sampel. Berdasarkan hasil proses penentuan kriteria sampel yang telah dilakukan, diperoleh jumlah sampel 371 perusahaan dari jumlah populasi. Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa:

- a. ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.
- b. Profitabilitas, dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu menggunakan umur perusahaan, dan profitabilitas.
- b. Variabel dependen yang digunakan yaitu pengungkapan akuntansi sumber daya manusia
- c. Teknik analisis data yaitu analisis regresi linier berganda.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Perbedaan dalam penentuan sampel yaitu penelitian terdahulu menggunakan 537 perusahaan yang terdaftar dalam BEI selama periode 2015. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Perbedaan pada periode yang digunakan yaitu penelitian terdahulu menggunakan tahun 2015, sedangkan penelitian sekarang menggunakan tahun 2017-2019.
- c. Perbedaan pada variabel independen yang digunakan oleh penelitian terdahulu yaitu tidak menggunakan *leverage*, sedangkan penelitian

sekarang menggunakan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, dan *leverage*.

**10. Aquilina Putri, Catharina Sri Vivian Pusposari, Dan Anton, (2015)**

Topik penelitian adalah Analisis Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia. Masalah yang diangkat dan dibahas dalam penelitian adalah nilai dari SDM yang dimiliki perusahaan masih belum bisa dilihat dalam laporan keuangan akuntansi konvensional. Walaupun ada dalam laporan keuangan hanyalah menunjukkan besarnya biaya gaji atau biaya pelatihan dan pendidikan. Populasi penelitian terdiri dari laporan tahunan perusahaan perbankan go publik yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2015. Pengambilan sampel pada periode tersebut dilakukan agar kekinian laporan tahunan tercapai. Penentuan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, artinya bahwa populasi yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah yang memenuhi kriteria sampel tertentu sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (Sekaran, 2006). Analisa regresi yang digunakan untuk menguji penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linier berganda. Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa :

- a. Size, umur, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan akuntansi SDM. Semakin tinggi nilai variabel-variabel tersebut maka semakin besar pula pengungkapan akuntansi SDM yang dilakukan.
- b. Diversifikasi produk tidak selalu berpengaruh pada kesejahteraan karyawan. Diversifikasi produk dilakukan perusahaan untuk meningkatkan laba melalui tingkat intensitas pembelian yang dilakukan konsumen dalam jangka waktu tertentu.

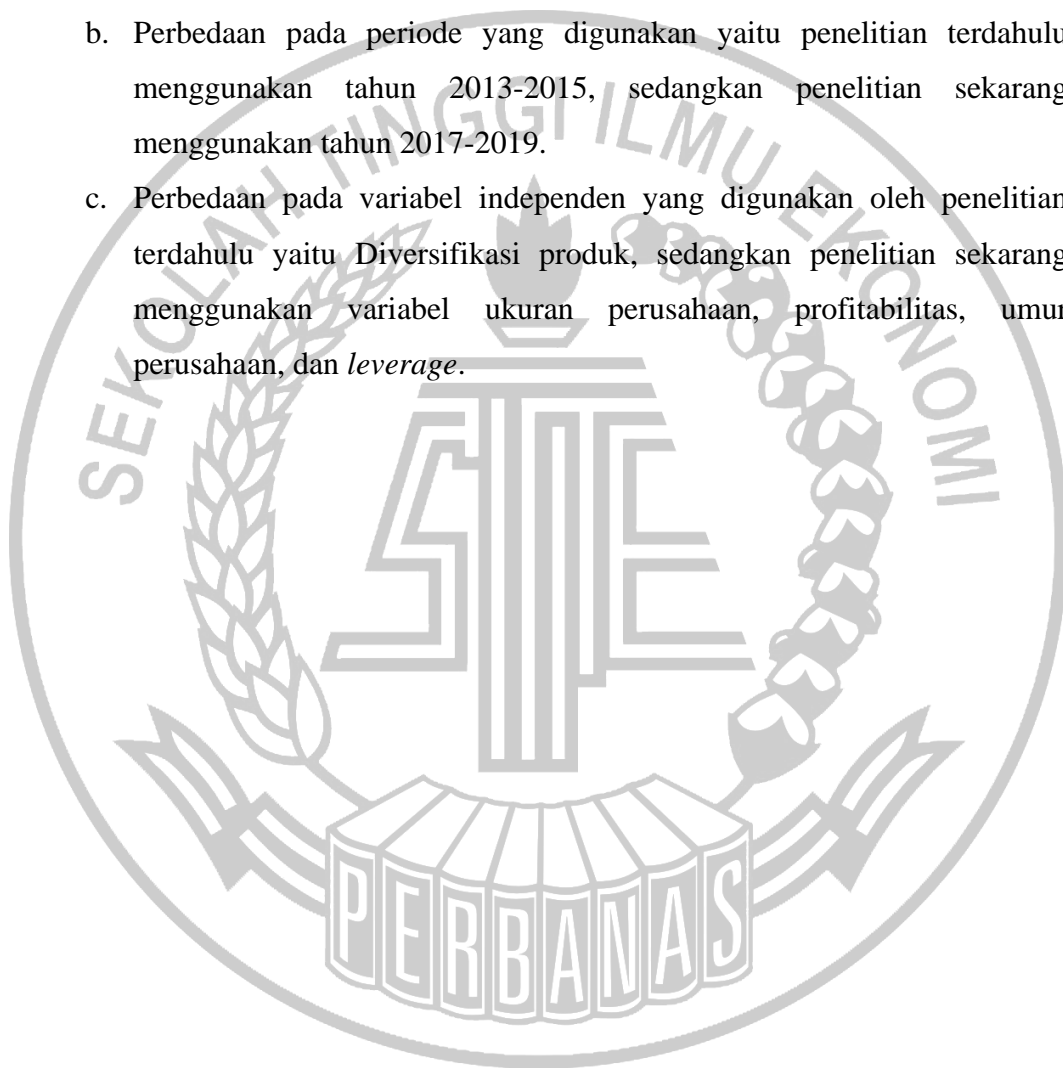
Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu menggunakan umur perusahaan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.
- b. Variabel dependen yang digunakan yaitu pengungkapan akuntansi sumber daya manusia

- c. Teknik analisis data yaitu analisis regresi linier berganda.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Perbedaan dalam penentuan sampel yaitu penelitian terdahulu menggunakan perusahaan perbankan go publik yang terdaftar di BEI. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Perbedaan pada periode yang digunakan yaitu penelitian terdahulu menggunakan tahun 2013-2015, sedangkan penelitian sekarang menggunakan tahun 2017-2019.
- c. Perbedaan pada variabel independen yang digunakan oleh penelitian terdahulu yaitu Diversifikasi produk, sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, dan *leverage*.



Tabel 2. 1

## Matriks Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	ukuran perusahaan	PROFITABILITAS	Umur Perusahaan	leverage
Komang Widiartini, Gusti Ayu Purnamawati, Made Arie Wahyuni (2020)	S+		S+	-
Agus Waloya (2019)	-	TS	TS	TS
Andarista Puji Rahayu, dan Ardiana Ika Sulistyawati (2019)	TS	-	-	-
dayu Anggraini (2019)	S+	TS	S+	
Masruro, dan Annisa Nur (2018)	-	S+	-	S
Rani Eka Diansari, dan Sheftyka Rispin (2019)	S+	S-	S+	
Hillan Widadputra Sudrajat, dan Lintang Venusita (2018)	S	TS	TS	
Muhammad Agus Purnomo, dan Hariyati (2017)	S+	TS	TS	
Ojokuku dan Oladejo (2017)	TS		S+	
Aquilina Putri, Catharina Sri Vivian Pusposari, Dan Anton, (2015)	S+	S+	S+	

Sumber diolah

**Keterangan :**

S+ : berpengaruh positif S- : berpengaruh negatif TS : tidak signifikan

## **2.2 Landasan Teori**

Landasan teori ini akan dijelaskan teori – teori yang berhubungan dan mendukung penelitian yaitu mengenai Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia yang digunakan pada penelitian ini, serta juga akan digunakan sebagai landasan penyusunan hipotesis serta analisisnya.

### ***Teori Stakeholder***

Teori *stakeholder* pertama kali dikemukakan oleh Freeman (1984). Teori ini menjelaskan bahwa organisasi akan memilih secara sukarela mengungkapkan informasi tentang kinerja lingkungan, sosial, dan intelektual mereka melebihi permintaan wajibnya untuk memenuhi ekspektasi sesungguhnya atau yang diakui *stakeholder* (Andini, 2020). Dengan adanya pengungkapan, perusahaan dapat menjaga hubungan dengan stakeholder, sehingga manajemen mendapatkan dukungan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Di lain pihak, kepercayaan stakeholder kepada perusahaan akan meningkat apabila kebutuhan akan informasi perusahaan terpenuhi.

### ***Resource-Based Theory***

Penelitian ini dilandasi oleh *Resource Based Theory (RBT)* atau dikenal juga dengan teori berbasis sumber daya manusia yang dipelopori pertama kali oleh Wernerfelt (1984). Teori ini mengatakan bahwa jika suatu organisasi ingin unggul dalam persaingan usaha maka harus mempunyai sumber daya unggul yang memiliki keterampilan serta kompetensi tinggi sehingga akan menciptakan keunggulan kompetitif berkelanjutan bagi perusahaan, dan akan meningkatkan produktivitas serta profitabilitas perusahaan (Kuliah, Resource Based Theory, 2013). Menurut Hartati, (2014) Sumber daya di uraikan tersebut merupakan sumber daya yang mempunyai sifat bermanfaat/bernilai (*valuable*), langka (*rare*), tidak dapat ditiru (*inimitable*), dan tidak terganti (*non-subtitutable*). Bernilai artinya dapat digunakan untuk aktivitas perusahaan, langka berarti hanya dimiliki oleh sedikit perusahaan saja. Tidak dapat ditiru berarti sumber daya tersebut dilindungi dari kemungkinan ditiru oleh pesaing. Tidak terganti artinya sumber daya hanya dimiliki oleh perusahaan tertentu saja dan tidak dapat diganti

## 1. Pengertian Akuntansi Sumber Daya Manusia

Pada dasarnya ada beberapa asumsi yang mendasari munculnya konsep akuntansi sumber daya manusia. Asumsi-asumsi tersebut adalah sebagai berikut : “Manusia adalah sumber daya organisasi yang sangat bernilai, nilai sumber daya manusia dipengaruhi oleh gaya manajemen dalam sebuah organisasi, dan kebutuhan akan pentingnya informasi-informasi tentang sumber daya manusia” (Priyati & Fakhrudin, 2014). Akuntansi sumber daya manusia adalah mengukur biaya-biaya yang terjadi oleh perusahaan dan organisasi lain, untuk merekrut, memilih, memperkerjakan, melatih, dan mengembangkan aktiva manusia (Tunggal, 2004). Dua alasan untuk memasukkan sumber daya manusia dalam akuntansi. Pertama, orang merupakan sumber daya yang berharga bagi perusahaan selama mereka menyediakan jasa yang dapat dikuantifikasi. Kedua, *the value of a person* sebagai sumber daya tergantung pada bagaimana dia dipekerjakan, sehingga *management style* juga akan mempengaruhi nilai sumber daya manusia (Santioso et al., 2017). Akuntansi Sumber Daya Manusia bertujuan untuk mengidentifikasi nilai SDM, mengukur biaya dan nilai manusia yang dikontribusikan kepada perusahaan, dan mengkaji pengaruh pemahaman informasi ini dan dampaknya pada perilaku manusia (Rahayu & Sulistyawati, 2019). Cara mengukur pengungkapan akuntansi sumber daya manusia adalah sebagai berikut:

$$ASDM = \frac{\text{Total Score of Individual Company}}{16} \times 100\%$$

Sumber : (Andini, 2020)

2. Ukuran Perusahaan adalah nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Ukuran yang biasa digunakan untuk mewakili ukuran perusahaan, diantaranya yaitu total penjualan, total aset, dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aset, maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar, maka semakin besar pula perusahaan dikenal dalam masyarakat (Anggraini, 2018). Perusahaan berukuran besar mendapatkan permintaan yang besar dari publik akan



informasi yang lebih lengkap (Widiartini *et al.*, 2020), untuk tujuan pengambilan keputusan. Perusahaan besar lebih sering diawasi oleh para kelompok *stakeholder* yang berkepentingan dengan bagaimana manajemen mengelola modal manusia yang dimiliki, seperti pekerja dan organisasi pekerja (Andini, 2020). (Purnomo & Hariyati, 2018) ukuran perusahaan dapat dinyatakan dengan rumus :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

3. Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan dengan laba besar yang dihasilkan. Secara garis besar, laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan investasi dilakukan oleh perusahaan (Sudrajat, 2018). Manfaat dari rasio profitabilitas adalah mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode, dan mengetahui produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri (Andini, 2020). Beberapa rasio profitabilitas yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, diantaranya adalah sebagai berikut (Martina, 2019) :

a. Marjin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan Penjualan}} \times 100\%$$

b. Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

c. Rasio Pengembalian Aset (*Return on Assets*)

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata - Rata total aset}} \times 100\%$$

d. Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*)

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100\%$$

- e. Rasio Pengembalian Penjualan (*Return on Sales*)

$$ROS = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak dan Bunga}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- f. Pengembalian Modal yang digunakan (*Return on Capital Employed*)

$$ROCE = \frac{\text{Laba Operasi Bersih}}{(\text{Total Aset} - \text{Kewajiban})}$$

- g. *Return on Investment*

$$ROI = \frac{(\text{Laba Atas Investasi} - \text{Investasi Awal})}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

- h. *Earning Per Share.*

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} - \text{Deviden Saham}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100\%$$

4. Umur perusahaan merupakan kemampuan organisasi untuk bertahan di dunia bisnis. Perusahaan yang bertahan di dunia bisnis ditunjukkan sudah berapa tahun perusahaan menghadapi kompetisi bisnis dari awal berdirinya perusahaan sampai saat ini. Perusahaan yang sudah lama berdiri cenderung mengungkap informasi yang lebih banyak kepada masyarakat dan pihak-pihak yang berkepentingan (Purnomo & Hariyati, 2018) dengan tujuan untuk memperoleh kepercayaan masyarakat dan investor terhadap perusahaan. Perusahaan yang sudah lama berdiri tentu mempunyai banyak pengalaman dalam menghadapi masalah dan membuat strategi yang tepat dalam menghadapi masalah tersebut sehingga akan membuat perusahaan tetap survive dimasa yang akan datang. Hal ini akan membuat perusahaan tersebut semakin berkompeten, dan semakin lama perusahaan tersebut berdiri dan bertahan, maka perusahaan itu akan semakin diakui keberadaan dan keunggulannya di mata masyarakat dan investor (CiputraUceo.net, 2015). Dalam

penelitian ini umur perusahaan diukur berdasarkan dengan tahun berdirinya perusahaan hingga tahun penelitian dilakukan (Purnomo & Hariyati, 2018).

5. *Leverage* merupakan perbandingan antara dana-dana yang dipakai untuk membelanjai atau membiayai perusahaan atau perbandingan antara dana yang diperoleh dari ekstern perusahaan (dari kredit-kredit) dengan dana yang disediakan pemilik perusahaan. *Leverage* terbagi atas dua jenis yaitu operating leverage dan financial leverage. Operating leverage adalah meningkatnya sumbangan biaya produksi tetap terhadap total biaya operasi pada berbagai tingkat penjualan. Sedangkan financial leverage dapat diartikan sejauh mana strategi pendanaan melalui utang untuk digunakan investasi dalam meningkatkan produksi, dan menghasilkan kemampuan laba yang mampu menutup biaya bunga dan pajak pendapatan (Masruro et al., 2018). Beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur *leverage* diantaranya adalah sebagai berikut :

a. 
$$\text{Ratio modal dengan Aktiva} = \frac{\text{modal sendiri}}{\text{total aktiva}}$$

b. 
$$\text{Ratio aktiva tetap dengan hutang jangka panjang} = \frac{\text{aktiva tetap}}{\text{hutang jangka panjang}}$$

c. 
$$\text{Nilai buku saham prioritas} = \frac{\text{jumlah nominal}}{\text{saham yang beredar}}$$

d. 
$$\text{nilai buku saham biasa} = \frac{\text{hak saham biasa}}{\text{Saham yang Beredar}}$$

e. 
$$\text{Ratio hutang jangka panjang dengan modal sendiri} = \frac{\text{hutang jangka panjang}}{\text{modal sendiri}}$$

f. 
$$\text{Ratio antara hutang dengan modal sendiri} = \frac{\text{hutang lancar} + \text{hutang jangka panjang}}{\text{modal sendiri}}$$

g.

$$\text{Ratio antara hutang dengan aktiva} = \frac{\text{hutang lancar} + \text{hutang jangka panjang}}{\text{jumlah aktiva}}$$

Sumber : (Munawir, 2014)

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM**

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya sebuah perusahaan yang bisa dilihat dari total aset perusahaan, total penjualan perusahaan, atau kapitalisasi pasar perusahaan (Anggraini, 2018). Jadi semakin besar total aset, penjualan, produksi perusahaan, karyawan perusahaan, serta jaringan perusahaan dalam memasarkan produknya maka semakin besar perusahaan tersebut, dan semakin terkenal perusahaan di masyarakat, sehingga investor akan mencari informasi mengenai perusahaan tersebut dan perusahaan harus menyajikan informasi yang lengkap agar investor bisa mengambil keputusan untuk berinvestasi. Dengan demikian Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Hal ini dikarenakan karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingan (Sudrajat, 2018).

*H1: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap pengungkapan Akuntansi SDM*

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM**

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Sudrajat, 2018). Profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia, karena perusahaan tanpa sumber daya manusia yang tinggi makan akan sulit untuk mendapatkan profit yang besar jadi ada keterkaitan antara profitabilitas terhadap sumber daya manusia dan hal ini di perkuat oleh penelitian (Putri *et al.*, 2016) yang menyatakan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan akuntansi SDM. Semakin tinggi nilai profitabilitas tersebut maka semakin besar pula pengungkapan akuntansi SDM yang dilakukan .

*H2: Profitabilitas Berpengaruh Terhadap pengungkapan Akuntansi SDM*

### **Pengaruh Umur Listing terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM**

Umur perusahaan menjadi pertimbangan investor dalam menanamkan modalnya, umur perusahaan mencerminkan perusahaan tetap survive dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian (Diansari & Rispin, 2019). Perusahaan yang terdaftar di pasar modal lebih lama memiliki banyak pengalaman untuk pengungkapan informasi dengan mempertimbangkan reaksi pasar terhadap pengungkapan yang sesuai (Santioso et al., 2017). Pernyataan tersebut di perkuat oleh penelitian (Anggraini, 2018) pengaruh Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan. Ini membuktikan bahwa Umur Perusahaan yang tinggi akan meningkatkan Pengungkapan Akuntansi SDM.

*H3: Umur Perusahaan Berpengaruh Terhadap pengungkapan Akuntansi SDM*

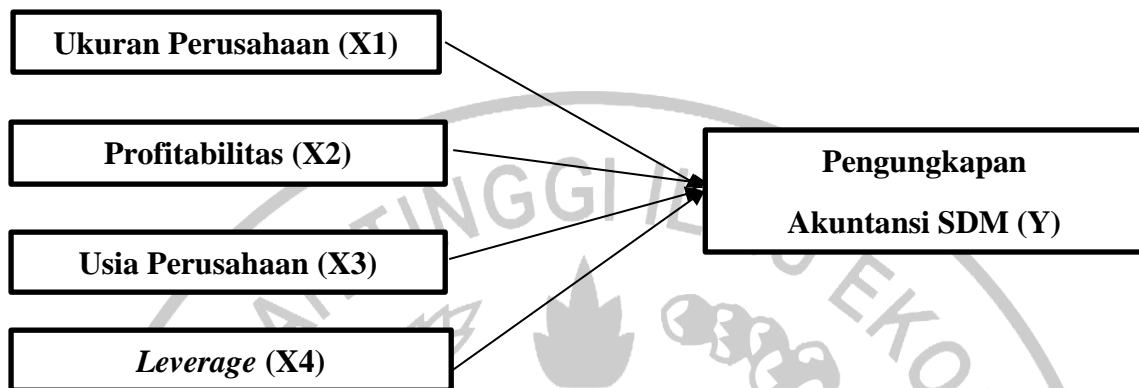
### **Leverage Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM**

*Leverage* adalah total liabilitas dibagi total ekuitas. Semakin tinggi leverage, maka perusahaan mempunyai tuntutan yang lebih tinggi untuk melakukan pengungkapan yang lebih luas, termasuk pengungkapan sumber daya manusia (Waloya, 2019). Pengaruh Leverage terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM menunjukkan berpengaruh signifikan. Ini membuktikan bahwa Leverage yang tinggi meningkatkan terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM (Masruro et al., 2018). Hal ini bertujuan untuk menghilangkan keraguan kreditor kepada organisasi yang membutuhkan dana

*H4: Leverage Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM*

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Alur pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut:



### 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian pada penelitian ini berdasarkan pada Latar Belakang, Rumusan Masalah, dan Tujuan Penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM
2. Profitabilitas Perusahaan Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM
3. Usia Perusahaan Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM
4. *Leverage* Perusahaan Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM.